



**LAPORAN GUGUS TUGAS
PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Selasa, 31 Maret 2020

Kepada Yth.

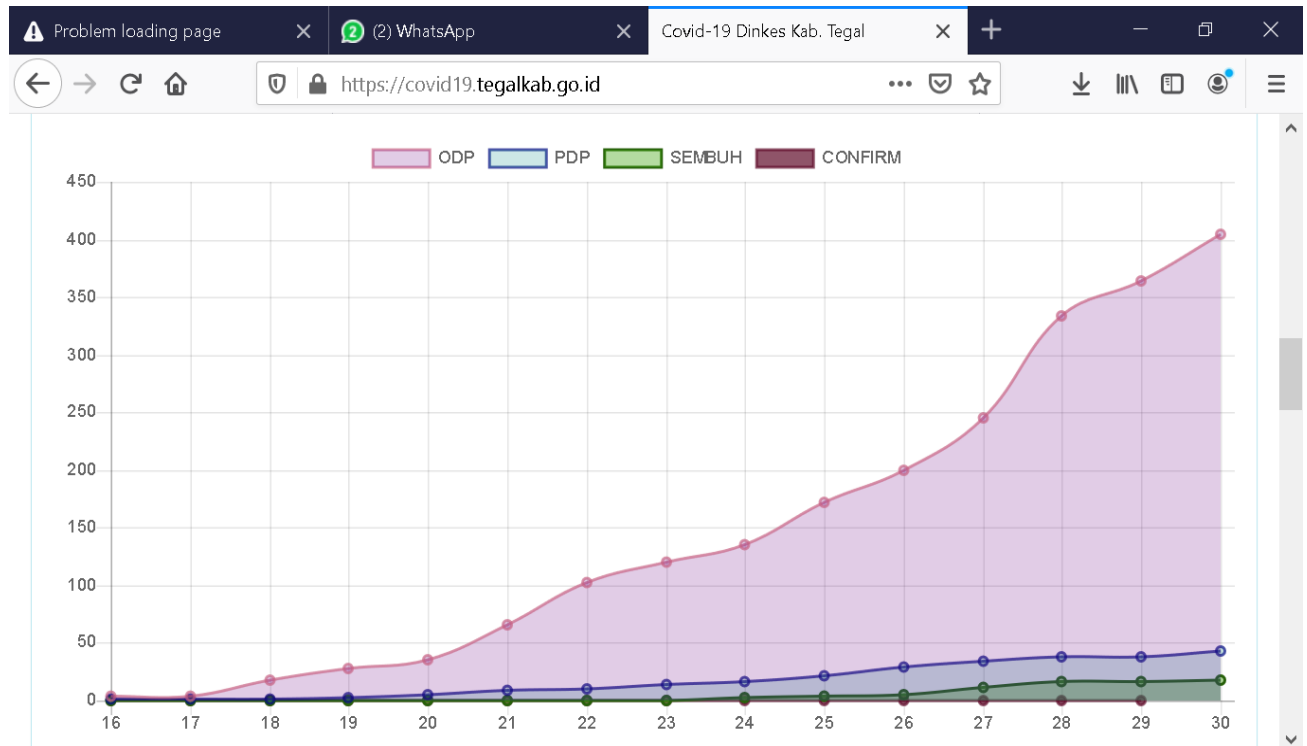
1. Ketua Gugus Tugas Pusat
2. Ibu Bupati Tegal
3. Bp. Sekda Kabupaten Tegal
4. Ketua Gugus Tugas Provinsi Jawa Tengah
5. Bp. Kalakhar BPBD Provinsi Jawa Tengah

Kami Laporkan data per Hari Selasa, Tanggal 31 Maret 2020 pukul 12.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- 9.235 Orang Pelaku Perjalanan
- 8 Orang Tanpa Gejala (OTG)
- 427 Orang Dalam Pemantauan (ODP)
- 25 Orang Pasien Dalam Pengawasan (PDP)
- 0 Orang Positif,
- 20 Orang PDP Sembuh
- 0 Orang Meninggal.

Keterangan :

PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan



Keterangan :

Sumbu X : tanggal

Sumbu Y : orang

Sumber : <https://covid19.tegakab.go.id> – Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal

Info Pasien Dalam Pengawasan (PDP) di Rawat :

NO	RS	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	8
2	RSUD Kardinah	3
3	RSUD Suradadi	4
4	RSU Islam Harapan Anda	6
5	RS Mitra Siaga	4
TOTAL		25

Informasi PDP dan ODP lainnya :

PDP Baru : 2 orang yang berasal dari :

1 PDP dari Kab. Brebes

1 PDP dari Luar Wilayah

4 ODP dari Luar Wilayah

5 ODP Selesai Pemantauan

Kekuatan yang sudah ada Ruang Perawatan :

1. RSUD Dr. SOESELO : 27 TT
2. RSUD SURODADI : 4 TT
3. RS MITRA SIAGA : 4 TT
4. RUMKIT TK.4 : 1 TT
5. RS HAWARI ESA : 3 TT
6. RS HARAPAN SEHAT : 1 TT

Kekuatan SUMBER DAYA MANUSIA :

Ketersediaan SDM Kabupaten Tegal

- Dokter Spesialis : 41
- Dokter Umum : 216 (PUSK: 77, RS: 130)
- Perawat : 1.248 (PUSK: 316, RS: 932)
- Bidan : 1.035 (PUSK: 803, RS 233)
- Farmasi : 234 (PUSK: 56, RS: 178)
- Sanitarian : 55 (PUSK: 44, RS: 11)
- Surveilens : 29
- Petugas Laboratorium : 129 (PUSK: 43, RS: 86)
- Petugas Gizi : 133 (PUSK: 47, RS:86)
- Tenaga Kesehatan Lainnya : 186 (PUSK: 111, RS: 75)

KESIAPAN DAN PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DESEASE (COVID-19)							
KABUPATEN TEGAL							
I. SUDAH TERBENTUK GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DESEASE (COVID 19) MELALUI SK BUPATI TEGAL NOMOR 360/316 TAHUN 2020 TENTANG GUGUS TUGAS PERCEPATAN CORONA VIRUS DESEASE (COVID-19) DI KABUPATEN TEGAL TANGGAL 16 MARET 2020							
II. KESIAPAN/KETERSEDIAAN SDM DAN SARANA PRASARANA RUMAH SAKIT							
NO	RUMAH SAKIT	KESIAPAN/KETERSEDIAAN					
		SDM			JUMLAH RUANG & TEMPAT TIDUR		
		DOKTER	PERAWAT/BIDAN	NAKES LAINNYA	R. ISOLASI	R. RAWAT INAP	JUMLAH TEMPAT TIDUR
1	2	3	4	5	6	7	8
1	RSUD dr. Soeselo	58	333/49	92	27		27
2	RSUD Suradadi	28	89/27	48	4		4
3	RS Islam PKU Muhammadiyah	42	204/52	81	0		0
4	RS Adella	18	29/24	23	0		0
5	RSIA Pala Raya	25	28/29	19	0		0
6	RS Harapan Sehat	9	23/10	11	1		1
7	RS Hawari Essa	15	14/7	11	3		3
8	RS Mitra Siaga	61	188/23	69	4		4
9	Rumkit Tk.IV/Tegal	14	24/12	12	1		1
		270	932/233	366	40		40

GIAT HARI INI :

Bupati Tegal Dra.Hj.Umi Azizah memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas semangat gotong-royong seluruh komponen di Kabupaten Tegal yang terus bergerak dan berupaya agar corona virus disease (covid-19) segera lari dari Kabupaten Tegal dan lari dari bumi Indonesia tercinta .

Hal tersebut dikemukakan Bupati Umi Azizah ketika menyampaikan sambutan pelepasan apel serentak penyemprotan disinfektan di Lapangan Pemda Selasa 31 Maret 2020 . Hadir pada kesempatan itu segenap anggota Forkompinda, Sekda dan para Kepala Perangkat Daerah.

Bupati mengingatkan lagi, kepada segenap warga dan komponen bangsa, agar masing masing diri kita selalu berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan mencuci tangan pakai sabun sesering mungkin, makan makanan gizi seimbang, rajin berolah raga atau beraktifitas fisik serta berjemur 15 menit pada sekitar jam 10 pagi . “

Tim gabungan dari Polres, Kodim , Satpol PP, PMI, Dinkes, BPBD, Dinas Pekerjaan Umum dan beberapa Perangkat Daerah yang lain ikut ambil bagian dalam melaksanakan penyemprotan disinfektan di beberapa lokasi sasaran . Antara lain : Tim I melakukan penyemprotan dengan lokasi dari Monumen GBN Slawi ke arah utara sampai Karanganyar Dukuhturi , Tim II : Dari Lampu merah Langon Jalan II ke utara sampai Grogol Dukuhturi, Tim III : dari GBN Slawi ke arah selatan sampai Balapulung dan Margasari , Tim IV : dari Ruko Slawi ke arah barat sampai Dukuhturi dan Tim V dari Perempatan PLN Slawi ke arah timur sampai Pangkah dan Kramat. Ada Lima Armada Mobil Tanki yang dilibatkan dengan kapasitas total sekitar 20.000 liter disinfektan

GERAKAN SERENTAK PENYEMPROTAN DISINFEKTAN WILAYAH KABUPATEN TEGAL



VIDEO CONFERENCE PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DENGAN PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL PENANGANAN COVID-19

Video Conference di Posko Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Tegal antara Asisten II Setda Provinsi Jawa Tengah dengan Asisten II Setda Kabupaten Tegal bertempat di Rumah Dinas Sekda Kabupaten Tegal membahas Jaring Pengaman Sosial Masyarakat

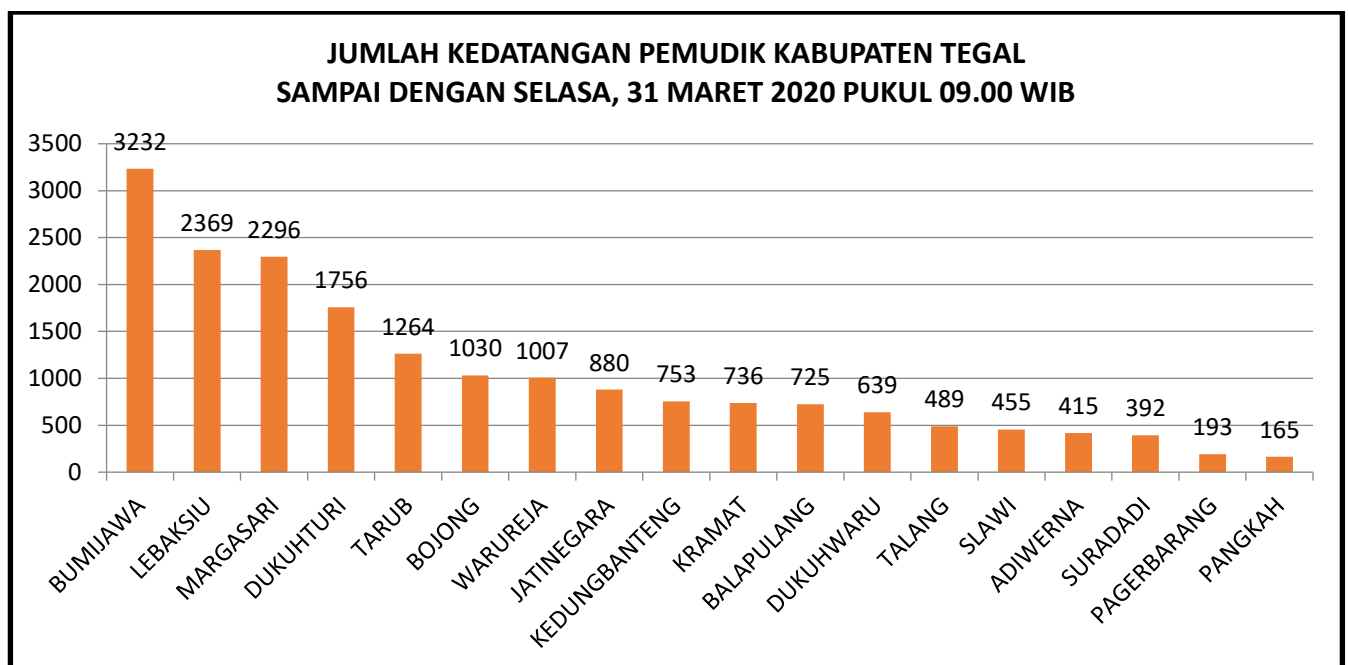


PENYERAHAN HAZMAD KEPADA RSUD Dr. SOESELO SLAWI



Penyerahan hazmat made in Kabupaten Tegal kepada RSUD Dr Soselo Slawi bertempat di Public Safety Centre (PSC) oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal

INFORMASI KEDATANGAN PEMUDIK KABUPATEN TEGAL



Sumber : Tim Gugus Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tegal

Sampai Hari Selasa 31 Maret 2020 diperoleh data pemudik dari Gugus Tugas COVID-19 Tingkat RT /RW dengan jumlah pemudik mencapai 18.821 . Sebagian besar pemudik berasal dari DKI Jakarta



Terminal Dukuh Salam Slawi telah menyediakan bilik antiseptik dengan cairan khusus yang aman bagi pemudik. Sebagai salah satu langkah dalam pencegahan penyebaran dan penularan Covid-19.



Mengingat sudah 3.800 pemudik yang singgah diterminal Dukuh Salam, sehingga dilakukan penyemprotan tubuh para penumpang dan petugas selalu menghimbau agar para penumpang untuk cuci tangan, langsung menuju ke kamar mandi melakukan bersih bersih dan isolasi diri.

KEGIATAN PEMANTAUAN DAN PEMBINAAN DAMPAK COVID-19 PADA PERUSAHAAN DI WILAYAH KABUPATEN TEGAL OLEH DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA

Pemantauan dan pembinaan telah dilaksanakan di 14 perusahaan yaitu :

1. CV Sumber Tirta Berkah Abadi di Slawi
2. PT Tirta Sukses Perkasa di Bumijawa
3. PT WINNER Intl di Margasari
4. PT CHAROEN POKPHANND di Margasari
5. PT MARGUNA TARULATA APK FARMA di Slawi
6. PT TRI LESTARI SANDANG INDUSTRI di Pangkah
7. Perum PERHUTANI KPH Pekalongan Barat di Slawi
8. CV SUMBER TIRTA BERKAH ABADI di Slawi
9. PDAM Kabupaten Tegal di Slawi
10. Perusahaan Teh TETECO di Slawi
11. MUTIARA CAHAYA SWALAYAN di Slawi
12. PT ESTIKA AGRO LESTARI di Kramat
13. PT SAS KREASINDO di Kramat
14. PT SEBASTIAN JAYA METAL di Kramat

Keseluruhan perusahaan telah melaksanakan upaya pencegahan secara Protokol Kesehatan yaitu:

1. Menyediakan sarana mencuci tangan (sabun dan air mengalir)
2. Menyediakan handsanitizer
3. Menyediakan masker bagi semua karyawan
4. Melakukan pengecekan suhu panas badan
5. Melakukan penyemprotan disinfektan
6. Menyediakan tenaga medis di perusahaan
7. Memberikan izin kepada karyawan yang sakit untuk istirahat dan tetap mendapatkan hak-haknya

Tidak ada pekerja yang di rumahkan/PHK akibat dampak Covid-19

Dampak yang di alami adanya penundaan pengiriman barang ke beberapa daerah wilayah Indonesia dan Luar Negeri yang melakukan lockdown.



Rapat Koordinasi Dengan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid -19



Memperhatikan potensi penularan Covid-19 melalui pemudik yang semakin banyak berdatangan kembali ke daerah khususnya Kabupaten Tegal, Bupati Tegal Umi Azizah turun langsung memimpin Rapat Koordinasi dengan Gugus Tugas Percepatan Covid -19, Senin (30/3) pagi, yang bertempat di Pendopo Amangkurat Pemkab Tegal. Rakor yang dihadiri oleh Wakil Bupati Tegal Sabililah Ardie, Sekretaris Daerah Widodo Joko Mulyono, Komandan Kodim 0712 Tegal Letkol. Inf. Richard Arnold Yeskiel, Kapolres Tegal AKBP Muhamad Iqbal Simatupang dan Camat Se-Kabupaten Tegal membahas teknis dalam penanganan para pemudik.

Umi meminta Gugus Tugas Percepatan Covid-19 melakukan pengetatan akses pintu masuk bus, travel, dan para pemudik yang menggunakan kendaraan pribadi ke Kabupaten Tegal dengan

menutup sejumlah jalur masuk menjadi beberapa jalur pada jam tertentu untuk memudahkan pemeriksaan kesehatan penumpang oleh petugas, termasuk pengalihan titik penurunan penumpang yang semula di TRASA dan terminal Yomani dialihkan ke Terminal Slawi di Dukuh Salam yang telah memiliki fasilitas pemeriksaan beserta tim petugas kesehatan serta relawan terlatih dengan dilengkapi Alat Pelindung Diri (APD) dan armada pengangkut penumpang ke rumah sakit rujukan.

Sumber : Tim Gugus Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tegal

Tanggap Darurat Corona, Pemkab Tegal Tambah Ruang Isolasi, Tenaga Medis Sudah Dipastikan Siap

Kepala Dinkes Kabupaten Tegal, Hendadi Setiaji mengatakan, saat ini ruangan yang bisa dijadikan tempat Isolasi ada 40 ruang yang sebelumnya hanya ada 21 ruang. Peningkatan tersebut ada di beberapa rumah sakit di antaranya RSUD Soeselo, RSUD Suradadi, Mitra Siaga, dan beberapa rumah sakit swasta lainnya. Maka, rencana selanjutnya setelah menambah jumlah ruang isolasi yaitu meningkatkan kapasitas di rumah sakit tertentu. Salah satunya rumah sakit swasta malah bersedia menyediakan tempat. Satu di antaranya yaitu rumah sakit Harapan Sehat, yang bisa menyiapkan tempat sebanyak 100 tempat tidur. Lalu Rumah Sakit Hawari Essa Lebaksiu, menyediakan 50 tempat tidur khusus untuk penanganan kasus Covid-19.



Dinas Kesehatan juga sedang melakukan mapping kemampuan rumah sakit yang ada di Kabupaten Tegal dan juga sedang menyiapkan karantina khusus atau istilahnya rumah sakit darurat. Adapun untuk lokasi yang nantinya dijadikan karantina khusus (rumah sakit darurat) yaitu di dalam Stadion Trisanja dengan jumlah 240 tempat tidur (masih tahap rencana). Kemudian gedung Korpri. Anggaran yang sudah jalan sebanyak Rp 6 miliar untuk Penyemprotan dan lain-lain. Sedangkan untuk skenario anggaran total yaitu Rp 31,2 miliar khusus bidang kesehatan dan belum untuk jaring pengaman sosial, dampak, operasional, dan lain-lain. (dta)

Sumber : jateng.tribunnews.com/31 Maret 2020

Anggaran Isolasi Wilayah Kabupaten Tegal Capai Rp 250 Miliar

Komisi III DPRD Kabupaten Tegal melakukan rapat koordinasi (rakor) terbatas dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Dinas Perhubungan (Dishub) untuk membahas perkembangan wabah Virus Korona (Covid-19) di ruang Komisi III. Dalam rakor itu, sempat dibahas kemungkinan anggaran yang dibutuhkan saat Kabupaten Tegal menerapkan isolasi wilayah.



Ketua Komisi III memperkirakan dibutuhkan sekitar Rp 250 miliar untuk penerapan isolasi wilayah dimana anggaran tersebut untuk biaya makan masyarakat selama 14 hari. DPRD lebih sepakat dengan melakukan isolasi desa dengan melakukan pemetaan desa yang masuk kategori merah, kuning dan hijau. Jika desa yang masuk kategori merah bisa dilakukan isolasi. Desa tersebut bisa menggunakan Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) untuk membiayai kehidupan masyarakat dengan melakukan pergeseran APBDes.

Sumber : [https://smpantura.com/suaramerdeka/31 Maret 2020](https://smpantura.com/suaramerdeka/31_Maret_2020)

Demikian laporan Tim Pelaksana, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Selasa, 31 Maret 2020

Ttd

KETUA GUGUS TUGAS
PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) KABUPATEN TEGAL
KABUPATEN TEGAL